

## **16., 17., 18. Prosedur Monitoring, Pengukuran, Analisa, dan Evaluasi Kinerja K3**

**PT Mulia Farmindo Sejahtera**

### **Dokumen No. Revisi Tanggal Efektif Referensi ISO**

D-SMK3-016 1.0 2025-12-09 9.1.1, 9.1.2

#### **11.1 Tujuan dan Ruang Lingkup**

Memastikan kinerja K3 diukur secara teratur, meliputi indikator reaktif dan proaktif, serta mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan.

#### **11.2 Monitoring dan Pengukuran Kinerja K3 (No. 16)**

Pengukuran dilakukan menggunakan Indikator Kinerja Utama (KPI) K3.

Jenis Pengukuran	KPI Kritis	Frekuensi	Penanggung Jawab
<b>Reaktif</b>	<i>Lost Time Injury (LTI), First Aid Case (FAC), Incident Rate.</i>	Bulanan	Manajer K3
<b>Proaktif</b>	Jumlah Laporan Bahaya ( <i>Near Miss</i> ), Kepatuhan APD, Jumlah Inspeksi K3 yang Selesai.	Mingguan	Supervisor Area
<b>Kesehatan Lingkungan</b>	Konsentrasi Amonia (ppm), Tingkat Kebisingan (dB), Suhu dan Kelembaban (Iklim Kerja).	Harian/Sesuai Jadwal Uji	Manajer Fasilitas

#### **11.3 Bukti Pemeliharaan, Kalibrasi, dan Verifikasi Alat Ukur (No. 17)**

Untuk memastikan data pengukuran akurat:

- Alat Ukur Kritis:** Termasuk Alat ukur Amonia, Sound Level Meter (Kebisingan), dan Thermohygrometer.
- Kalibrasi:** Semua alat ukur wajib dikalibrasi oleh lembaga independen yang terakreditasi minimal sekali setahun.
- Bukti:** Sertifikat Kalibrasi, Laporan Verifikasi Harian (sebelum penggunaan).

#### **11.4 Bukti Evaluasi Kepatuhan Peraturan Perundangan K3 (No. 18)**

- Evaluasi Kepatuhan dilakukan minimal sekali setahun.

- Tim K3 membandingkan praktik aktual perusahaan dengan semua persyaratan hukum (D-SMK3-007).
- **Output:** Laporan Evaluasi Kepatuhan yang mencakup daftar kekurangan, status pemenuhan, dan rencana Tindakan Korektif dan Pencegahan (TKKP).